

# LAMPIRAN

### Skala Uji Coba Kematangan Emosi

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang Saudari pilih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan sebenarnya, pada kolom yang telah disediakan.

Pada setiap pernyataan disediakan 4 buah alternatif jawaban, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Item	SS	S	TS	STS
1.	Menganggap suatu hal yang terjadi itu karena Allah SWT.				
2.	Jadi diri sendiri membuat lebih tenang dan nyaman				
3.	Selalu memandang sisi baik setiap masalah				
4.	Saya senang menerima kritikan				
5.	Saya suka terbawa emosi jika orang lain dalam masalah				
6.	Berusaha menjadi pendengar yang baik saat teman bercerita masalahnya				
7.	Berusaha sabar dan mengendalikan emosi ketika orang lain mengkritik di depan banyak orang				
8.	Saya menghormati pendapat orang lain				
9.	Saya akan menyelesaikan tugas atau kewajiban yang diberikan kepada saya				
10.	Saya tetap tabah menghadapi banyak rintangan				
11.	Saya sering mengkritik orang lain				
12.	Saya menganggap semua yang terjadi dalam hidup adalah suatu kesialan				
13.	Saya tidak suka dan akan sangat marah saat orang lain melakukan kesalahan				
14.	Saya sering merasa bingung bagaimana harus bertindak				

15.	Saya tidak suka jika pendapat saya tidak didengar				
16.	Tidak suka dengan orang yang ingkar janji dan tidak mau mendengar alasan apapun				
17.	Saya suka bergantung pada orang lain atau pasangan				
18.	Saya frustrasi ketika dihadapkan dengan banyak masalah				
19.	Saya sering melampiaskan amarah ke sembarang orang				
20.	Ketika orang lain melakukan kesalahan, saya langsung menyalahkan/mempermalukannya dihadapan banyak orang				
21.	Saya tidak suka diberi masukan/kritik				
22.	Berusaha dengan baik dan benar dalam mengerjakan sesuatu				
23.	Menurut saya, jujur membuat hidup lebih baik				
24.	Saya tidak bergantung pada orang lain dalam apapun				
25.	Saya selalu berpikir sebelum bertindak				
26.	Saya sering melampiaskan ke hal negatif saat menghadapi masalah				
27.	Saya lebih suka menghadapi kenyataan dibanding berkhayal				
28.	Saya percaya diri bicara didepan umum				
29.	Percaya bahwa setiap orang punya karakter yang berbeda-beda				
30.	Menghindar dari orang yang tidak disukai				
31.	Saya dendam dengan kesalahan orang lain pada saya di masa lalu				
32.	Saya suka bersikap apa adanya				
33.	Apabila orang benci dengan saya, hal itu saya jadikan motivasi untuk jadi lebih baik				
34.	Terkadang karena keadaan, saya terpaksa bersikap emosional				
35.	Saya cepat tersinggung				
36.	Saya tidak jadi diri sendiri saat dihadapan orang lain				
37.	Saya tetap bersikap lembut saat sedang marah				
38.	Tidak segan memuji kelebihan orang lain				
39.	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				
40.	Saya tidak mau menangis dihadapan banyak orang				
41.	Saya selalu bersikap santai saat orang lain sedang marah				
42.	Saya tidak peduli apa pandangan orang jika saya sedang marah				
43.	Saya ingin membalas perbuatan jahat orang lain				
44.	Saya menjadi pendengar yang baik				
45.	Saya tidak menjaga tutur kata saat sedang marah				

46.	Ketika saya sedang dalam masalah, itu membuat saya tidak fokus				
47.	Saya tidak memaksa orang lain berubah seperti yang saya inginkan				
48.	Saya berusaha menjaga tutur kata walaupun saat sedang marah				
49.	Saya suka menyerah saat gagal				

### Skala Uji Coba *Problem Solving*

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang Saudari pilih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan sebenarnya, pada kolom yang telah disediakan.

Pada setiap pernyataan disediakan 4 buah alternatif jawaban, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mencari tahu apa penyebab masalah terjadi				
2.	Saya selalu berhati-hati dalam menyelesaikan masalah				
3.	Saya biasanya memilih jalan keluar yang masuk akal dan tepat				
4.	Ketika ingin mengambil keputusan, saya selalu memikirkan dampak kedepannya dan berusaha menghindari masalah				
5.	Tidak berusaha menyelesaikan saat ada masalah				
6.	Saya menanyakan pendapat orang lain mengenai masalah yang saya dihadapi				
7.	Saya selalu sabar dan terbuka walaupun mempunyai masalah				
8.	Saya selalu hati-hati dalam menetapkan penyebab suatu masalah				
9.	Terburu-buru dalam menyelesaikan masalah				
10.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan				
11.	Saya dapat menyelesaikan masalah yang sama				
12.	Saya selalu memikirkan dampak kedepannya dalam menyelesaikan masalah				

13.	Saya memilih jalan keluar/solusi yang tepat setiap dalam masalah				
14.	Saya memilih jalan keluar/solusi yang mudah setiap dalam masalah				
15.	Saya selalu membandingkan jalan keluar yang ada untuk mendapatkan jalan keluar yang terbaik				
16.	Sering melupakan masalah setelah menyelesaikannya				
17.	Jalan keluar/solusi yang pertama kali saya pikirkan, langsung saya diterapkan				
18.	Saya berhati-hati dalam memilih jalan keluar/solusi dalam suatu masalah				
19.	Jalan keluar/solusi yang diambil akan sangat saya dipertimbangkan				
20.	Saya sering mencari banyak alternatif jalan keluar				
21.	Terburu-buru dalam memilih jalan keluar, tidak dipikir-pikir lagi				
22.	Selalu menilai apakah jalan keluar yang dipilih sudah efektif				
23.	Saya berusaha memperbaiki diri setelah menghadapi masalah				
24.	Tidak berhati-hati dalam menyelesaikan masalah				
25.	Berusaha menghindari dari masalah				
26.	Terburu-buru dalam menyelesaikan masalah				
27.	Tidak pernah membandingkan solusi/jalan keluar yang diambil				
28.	Mampu memahami situasi dengan baik setiap dalam masalah				
29.	Selalu kesusahan memahami masalah yang sedang dihadapi				
30.	Solusi/jalan keluar yang diterapkan selalu yang terbaik				
31.	Saya sangat percaya diri atas jalan keluar yang saya pilih				
32.	Jalan keluar yang akan saya pilih selalu dipertimbangkan				
33.	Saya memahami masalah dengan sungguh-sungguh				
34.	Saya memiliki banyak cara dalam menyelesaikan masalah				
35.	Mudah down, apabila solusi pertama gagal, tidak berusaha mencari solusi/jalan keluar yang lain				

**Tabulasi Skor Kematangan Emosi**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	Total				
1	3	4	3	3	2	4	1	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	1	2	3	3	3	1	3	2	4	4	3	2	3	4	3	149				
2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	161					
3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	4	163				
4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	1	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	1	2	4	2	3	144			
5	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	143					
6	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	1	2	1	2	1	1	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	2	3	4	2	2	1	1	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	124				
7	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	142					
8	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	150			
9	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	3	4	4	150			
10	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	149				
11	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	159				
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	139				
13	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	4	135					
14	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	141				
15	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	1	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	3	1	2	1	3	4	4	1	2	4	4	4	1	4	4	3	147				
16	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	1	2	3	1	3	3	1	2	2	3	4	4	2	4	4	3	145			
17	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	1	4	2	3	4	2	1	4	4	4	154			
18	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	170					
19	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	3	3	4	138		
20	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	2	2	3	3	4	152			
21	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	4	3	150
22	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	144				
23	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	136			
24	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	2	1	4	4	4	155		
25	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	151				
26	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	132			
27	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	1	3	2	1	1	1	2	4	3	1	3	1	1	3	1	1	4	3	3	119				
28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	159				
29	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	143					
30	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	2	1	1	2	3	3	1	3	2	3	4	2	1	3	4	143		
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	2	2	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	3	3	4	3	2	4	4	4	1	2	1	2	2	1	1	4	4	3	143		
32	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	4	156			
33	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	1	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	1	4	1	4	4	2	3	3	4	148				
34	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	1	2	3	4	2	3	4	3	141				
35	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	140		

**Tabulasi Skor Jawaban Uji Coba *Problem Solving***

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	104	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	95	
3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	2	3	4	4	3	2	112	
4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	1	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	106	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	98	
6	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	4	4	4	2	100	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	95
8	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	107	
9	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	4	4	4	2	110	
10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	4	4	4	2	1	2	3	4	3	3	1	100	
11	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	3	3	2	4	3	4	1	109	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	94	
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	98	
14	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	92	
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	2	4	4	4	3	1	1	2	1	2	3	3	3	2	4	3	2	4	107		
16	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	1	1	1	2	4	3	1	2	2	3	4	4	4	1	104	
17	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	1	1	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	112	
18	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	2	2	1	3	4	4	4	1	110	
19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	3	2	3	1	2	4	4	4	4	118		
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	4	3	1	1	1	4	4	4	4	1	111	
21	4	4	1	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	109	
22	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	104	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	97	
24	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	1	2	4	1	4	3	4	4	4	2	4	114
25	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	93	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	99	
27	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	3	2	3	3	4	2	4	100	
28	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	1	1	1	4	3	2	3	3	1	3	4	4	3	3	115	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	97	
30	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	3	1	1	4	1	4	4	4	4	3	109	
31	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	109		
32	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	3	1	4	2	3	4	3	4	4	1	115	
33	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	3	3	4	4	1	102	
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	1	4	2	4	2	1	2	2	3	3	3	1	96	
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	97	



### Hasil Uji Validitas Kematangan Emosi

Apabila pearson correlation lebih besar dari 0,30 maka suatu item di katakan valid

No Item	Pearson Correlation	Ket.		No Item	Pearson Correlation	Ket.
1.	0,207	Tidak Valid		26.	0,542	Valid
2.	0,318	Valid		27.	0,595	Valid
3.	0,215	Tidak Valid		28.	0,514	Valid
4.	0,609	Valid		29.	0,287	Tidak Valid
5.	0,469	Valid		30.	0,114	Tidak Valid
6.	0,294	Tidak Valid		31.	0,563	Valid
7.	0,299	Tidak Valid		32.	0,457	Valid
8.	0,484	Valid		33.	0,487	Valid
9.	0,470	Valid		34.	0,573	Valid
10.	0,564	Valid		35.	0,490	Valid
11.	0,367	Valid		36.	0,601	Valid
12.	0,380	Valid		37.	0,566	Valid
13.	0,471	Valid		38.	0,231	Tidak Valid
14.	0,617	Valid		39.	0,474	Valid
15.	0,364	Valid		40.	0,265	Tidak Valid
16.	-0,213	Tidak Valid		41.	0,323	Valid
17.	0,550	Valid		42.	0,403	Valid
18.	0,439	Valid		43.	0,627	Valid
19.	0,468	Valid		44.	0,428	Valid
20.	0,419	Valid		45.	0,320	Valid
21.	0,470	Valid		46.	0,469	Valid
22.	0,290	Tidak Valid		47.	0,526	Valid
23.	0,345	Valid		48.	0,647	Valid
24.	0,491	Valid		49.	0,389	Valid
25.	0,410	Valid				

### Hasil Uji Reliabilitas Kematangan Emosi

#### *Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	34	97.1
	Excluded <sup>a</sup>	1	2.9
	Total	35	100.0

#### *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	49

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	144.9143	156.492	.176	.876
X2	145.1143	154.634	.288	.875
X3	145.5429	156.197	.181	.876
X4	145.5134	151.316	.594	.871
X5	146.0571	167.585	-.543	.887
X6	145.0571	155.114	.258	.875
X7	145.8571	153.420	.265	.875
X8	145.2000	152.694	.438	.873
X9	145.3714	152.946	.442	.873
X10	145.3143	151.810	.522	.872
X11	146.1143	151.751	.286	.875
X12	145.3714	154.123	.342	.874
X13	145.8571	151.479	.446	.872
X14	146.5429	146.020	.564	.870
X15	146.2286	152.064	.300	.875
X16	147.4000	161.188	-.248	.881
X17	145.5714	148.958	.447	.872
X18	146.1429	151.655	.305	.875
X19	145.4286	150.664	.392	.873
X20	145.5143	152.610	.348	.874
X21	145.5143	152.316	.446	.873
X22	145.2286	154.064	.242	.875
X23	145.0571	154.232	.333	.874
X24	145.8286	147.382	.433	.872
X25	145.1143	152.751	.394	.873
X26	145.6000	148.071	.503	.871
X27	145.6000	149.071	.582	.870

X28	145.9143	148.904	.435	.872
X29	145.0857	155.139	.251	.875
X30	146.8286	157.029	.064	.878
X31	145.7429	147.197	.530	.870
X32	145.2857	150.387	.414	.873
X33	145.4000	152.306	.448	.873
X34	146.3714	147.593	.553	.870
X35	146.4286	148.899	.440	.872
X36	145.7143	147.151	.519	.870
X37	145.7429	149.225	.540	.871
X38	145.5429	154.667	.173	.877
X39	145.5143	150.904	.426	.873
X40	145.4000	154.894	.221	.876
X41	146.0857	166.904	-.395	.889
X42	146.1143	148.398	.369	.874
X43	145.2857	148.681	.634	.870
X44	145.1714	153.499	.375	.874
X45	145.9143	151.139	.307	.875
X46	146.6857	150.869	.382	.873
X47	145.4857	151.081	.476	.872
X48	145.4286	149.899	.652	.870
X49	145.0857	153.963	.308	.874

### Hasil Uji Validitas *Problem Solving*

Apabila pearson correlation lebih besar dari 0,30 maka suatu item di katakan valid

No Item	Sig.	Ket.	No Item	Sig.	Ket.
1.	0,542	Valid	19.	0,730	Valid
2.	0,710	Valid	20.	0,530	Valid
3.	0,592	Valid	21.	0,279	Tidak Valid
4.	0,590	Valid	22.	0,415	Valid
5.	0,009	Tidak Valid	23.	0,685	Valid
6.	0,483	Valid	24.	0,327	Valid
7.	0,543	Valid	25.	-0,011	Tidak Valid
8.	0,760	Valid	26.	0,312	Valid
9.	0,220	Tidak Valid	27.	0,036	Tidak Valid
10.	0,747	Valid	28.	0,063	Tidak Valid
11.	0,467	Valid	29.	0,234	Tidak Valid
12.	0,744	Valid	30.	-0,140	Tidak Valid
13.	0,610	Valid	31.	0,468	Valid
14.	0,512	Valid	32.	0,635	Valid
15.	0,530	Valid	33.	0,704	Valid
16.	0,274	Tidak Valid	34.	0,411	Valid
17.	0,663	Valid	35.	0,114	Tidak Valid
18.	0,759	Valid			

### Hasil Uji Reliabilitas *Problem Solving*

#### *Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0
	Total	35	100.0

#### *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	35

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	100.4286	49.193	.420	.680
X2	100.4571	47.961	.655	.670
X3	100.5429	48.726	.404	.679
X4	100.4000	48.424	.523	.674
X5	100.9429	53.526	-.115	.718
X6	100.7143	48.269	.425	.677
X7	100.7143	47.857	.556	.671
X8	142.5714	47.723	.717	.668
X9	101.1143	50.987	.120	.697
X10	100.4000	48.718	.545	.675
X11	100.7429	49.844	.359	.684
X12	100.3143	47.575	.740	.667
X13	100.5714	47.017	.608	.666
X14	100.8000	49.518	.290	.686
X15	100.6286	40.770	.457	.674
X16	101.1143	49.869	.142	.698
X17	101.4000	48.012	.346	.680
X18	100.5143	47.610	.716	.667
X19	100.4000	47.894	.668	.669
X20	100.5714	48.252	.506	.674
X21	100.8000	50.282	.177	.693
X22	101.1714	56.558	-.491	.725
X23	102.4286	58.076	-.713	.733
X24	102.0857	56.845	-.413	.731
X25	101.4000	54.247	-.163	.731
X26	101.0000	49.824	.208	.691
X27	101.0286	53.146	-.086	.715

X28	102.0000	52.674	-.025	.705
X29	101.3714	50.652	.119	.698
X30	101.8286	54.793	-.234	.720
X31	101.1143	49.634	.294	.686
X32	100.5429	48.020	.586	.671
X33	100.5714	48.899	.473	.678
X34	100.7143	49.563	.312	.685
X35	101.6571	52.173	-.026	.714

### Skala Kematangan Emosi

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang Saudari pilih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan sebenarnya, pada kolom yang telah disediakan.

Pada setiap pernyataan disediakan 4 buah alternatif jawaban, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya menganggap suatu hal yang terjadi itu karena Allah SWT.				
2.	Menurut saya, jadi diri sendiri membuat lebih tenang dan nyaman				
3.	Saya selalu memandang sisi baik setiap masalah				
4.	Saya senang menerima kritikan				
5.	Saya suka terbawa emosi jika orang lain dalam masalah				
6.	Saya berusaha menjadi pendengar yang baik saat teman bercerita masalahnya				
7.	Saya berusaha sabar dan mengendalikan emosi ketika orang lain mengkritik saya di depan banyak orang				
8.	Saya menghormati pendapat orang lain				
9.	Saya akan menyelesaikan tugas atau kewajiban yang diberikan kepada saya				
10.	Saya tetap tabah menghadapi banyak rintangan				
11.	Saya sering mengkritik orang lain				
12.	Saya menganggap semua yang terjadi dalam hidup saya adalah suatu kesialan				

13.	Saya tidak suka dan akan sangat marah saat orang lain melakukan kesalahan				
14.	Saya sering merasa bingung bagaimana harus bertindak				
15.	Saya tidak suka jika pendapat saya tidak didengar				
16.	Saya tidak suka dengan orang yang ingkar janji dan saya tidak mau mendengar alasan apapun				
17.	Saya suka bergantung pada orang lain atau pasangan				
18.	Saya frustrasi ketika dihadapkan dengan banyak masalah				
19.	Saya sering melampiaskan amarah ke sembarang orang				
20.	Ketika orang lain melakukan kesalahan, saya langsung menyalahkan/mempermalukannya dihadapan banyak orang				
21.	Saya tidak suka diberi masukan/kritik				
22.	Saya berusaha dengan baik dan benar dalam mengerjakan sesuatu				
23.	Menurut saya, jujur membuat hidup lebih baik				
24.	Saya tidak bergantung pada orang lain dalam apapun				
25.	Saya selalu berpikir sebelum bertindak				
26.	Saya sering melampiaskan ke hal negatif saat tidak tahan menghadapi masalah				
27.	Saya lebih suka menghadapi kenyataan dibanding berkhayal				
28.	Saya percaya diri bicara didepan umum				
29.	Saya percaya bahwa setiap orang punya karakter yang berbeda-beda				
30.	Saya menghindari dari orang yang tidak disukai				
31.	Saya dendam dengan kesalahan orang lain pada saya di masa lalu				
32.	Saya suka bersikap apa adanya				
33.	Apabila orang benci dengan saya, hal itu akan saya jadikan motivasi untuk jadi lebih baik				
34.	Terkadang karena keadaan, saya terpaksa bersikap emosional				
35.	Saya cepat tersinggung				
36.	Saya tidak jadi diri sendiri saat dihadapan orang lain				
37.	Saya tetap bersikap lembut saat sedang marah				
38.	Saya tidak segan memuji kelebihan orang lain				
39.	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				



40.	Saya tidak mau menangis dihadapan banyak orang				
41.	Saya selalu bersikap santai saat orang lain sedang marah				
42.	Saya tidak peduli apa pandangan orang jika saya sedang marah				
43.	Saya ingin membalas perbuatan jahat orang lain				
44.	Saya menjadi pendengar yang baik				
45.	Saya tidak menjaga tutur kata saat sedang marah				
46.	Ketika saya sedang dalam masalah, itu membuat saya tidak fokus				
47.	Saya tidak pernah memaksa orang lain berubah seperti apa yang saya inginkan				
48.	Saya berusaha menjaga tutur kata walaupun saat sedang marah				
49.	Saya suka menyerah saat gagal				

### **Skala *Problem Solving***

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang Saudari pilih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan sebenarnya, pada kolom yang telah disediakan. Pada setiap pernyataan disediakan 4 buah alternatif jawaban, yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Item	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu mencari tahu apa penyebab masalah terjadi				
2.	Saya selalu berhati-hati dalam menyelesaikan masalah				
3.	Saya biasanya memilih jalan keluar yang masuk akal dan tepat				
4.	Ketika ingin mengambil keputusan, saya selalu memikirkan dampak kedepannya dan berusaha menghindari masalah				
5.	Saya tidak berusaha menyelesaikan saat ada masalah				
6.	Saya menanyakan pendapat orang lain mengenai masalah yang saya dihadapi				
7.	Saya selalu sabar dan terbuka walaupun mempunyai masalah				
8.	Saya selalu hati-hati dalam menetapkan penyebab suatu masalah				
9.	Saya suka terburu-buru dalam menyelesaikan masalah				
10.	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan				
11.	Saya dapat menyelesaikan masalah yang sama				

12.	Saya selalu memikirkan dampak kedepannya dalam menyelesaikan masalah				
13.	Saya memilih jalan keluar/solusi yang tepat setiap dalam masalah				
14.	Saya memilih jalan keluar/solusi yang mudah setiap dalam masalah				
15.	Saya selalu membandingkan jalan keluar yang ada untuk mendapatkan jalan keluar yang terbaik				
16.	Saya sering melupakan masalah setelah menyelesaikannya				
17.	Jalan keluar/solusi yang pertama kali saya pikirkan, langsung saya diterapkan				
18.	Saya berhati-hati dalam memilih jalan keluar/solusi dalam suatu masalah				
19.	Jalan keluar/solusi yang diambil akan sangat saya dipertimbangkan				
20.	Saya sering mencari banyak alternatif jalan keluar				
21.	Saya sering terburu-buru dalam memilih jalan keluar, tidak dipikir-pikir lagi				
22.	Selalu menilai apakah jalan keluar yang dipilih sudah efektif				
23.	Saya berusaha memperbaiki diri setelah menghadapi masalah				
24.	Saya tidak berhati-hati dalam menyelesaikan masalah				
25.	Saya berusaha menghindari dari masalah				
26.	Saya terburu-buru dalam menyelesaikan masalah				
27.	Saya tidak pernah membandingkan solusi/jalan keluar yang dipilih				
28.	Saya mampu memahami situasi dengan baik setiap dalam masalah				
29.	Saya selalu kesusahan memahami masalah yang sedang dihadapi				
30.	Solusi/jalan keluar yang saya terapkan selalu yang terbaik				
31.	Saya sangat percaya diri atas jalan keluar yang saya pilih				
32.	Jalan keluar yang akan saya pilih selalu dipertimbangkan				
33.	Saya memahami masalah dengan sungguh-sungguh				

34.	Saya memiliki banyak cara dalam menyelesaikan masalah				
35.	Saya mudah down, apabila solusi pertama gagal, tidak berusaha mencari solusi/jalan keluar yang lain				

**UJI NORMALITAS****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstrandarized Residual
N		115
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.95185813
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.061
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>e,d</sup>

**UJI LINEARITAS**

ANOVA							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Beetwen Groups	(Combined)	2512.474	39	64.442	3.087	.000
		Linearity	1282.183	1	1282.183	61.443	.000
		Deviation from Linearity	1230.291	38	32.376	1.551	.053
	Within Groups		1565.092	75	20.868		
	Total		4077.565	114			

**UJI HOMOGENITAS****Test of Homogeneity of Variances**

Kematangan Emosi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.585	23	104	.061

**HASIL DESKRIPSI STATISTIK DATA PENELITIAN****Descriptive Statistic**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kematangan Emosi	115	127	186	146,94	10,600
<i>Porblem Solving</i>	115	91	119	103,22	5.981
Valid N (listwise)	115				

**TINGKAT KEMATANGAN EMOSI**

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	12.2	12.2	12.2
	Sedang	82	71.3	71.3	83.5
	Tinggi	19	16.5	16.5	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**TINGKAT KEMAMPUAN *PROBLEM SOLVING***

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	17.4	17.4	17.4
	Sedang	77	67.0	67.0	84.3
	Tinggi	18	15.7	15.7	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

**ANALISIS KEMATANGAN EMOSI BERDASARKAN ASPEK**

Aspek	N Item	Max	Min	Mean	St.Dev	%
Dapat menerima keadaan diri sendiri dan orang lain dengan apa adanya	10	40	27	33,19	2,73	22,6%
Tidak bersifat impulsive	10	40	24	31,18	3,48	21,3%
Dapat mengendalikan emosi	9	31	19	24,53	2,56	16,8%
Dapat berfikir obyektif	10	37	20	28,20%	2,73	19,2%
Mempunyai rasa tanggung jawab yang baik	10	38	22	29,81	2,76	20,1%

**ANALISIS SKALA *PROBLEM SOLVING* BERDASARKAN ASPEK**

Aspek	N Item	Max	Min	Mean	St.Dev	%
Keyakinan dalam menangani masalah	14	45	31	37,81	2,27	36,63%
Gaya pendekatan atau penghindaran	14	50	35	42,76	3,02	41,43%
Pengendalian Individu	7	27	18	22,63	2,12	21,94%

**UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST KEMATANGAN EMOSI****Group Statistics**

Kematangan Emosi	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Deviation
	Laki-laki	46	149,1304	11,08675	1,63465
	Perempuan	69	145,4783	10,07999	1,21349

**Independent Samples Test**

Kematangan Emosi		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means					t-test for Equality of Means 95% Confidence interval of the difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances assumed	1,333	,251	1,829	113	,070	3,65217	1,99721	-,30466	7,60901
	Equal variances not assumed			1,794	90,147	,076	3,65217	2,03584	-,39228	7,690901

**UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST *PROBLEM SOLVING*****Group Statistics**

<i>Problem Solving</i>	Gender	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Deviation
	Laki-laki	46	104,6522	6,33234	,93365
	Perempuan	69	102,2609	5,57740	,67144

**Independent Samples Test**

Kematangan Emosi		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means					t-test for Equality of Means 95% Confidence interval of the difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
	Equal variances	2,383	,125	2,133	113	,035	2,39130	1,12108	,17025	4,61236

	assumed									
	Equal variances not assumed			2,079	88,005	,040	2,39130	1,15002	,10589	4,67672

### UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kematangan Emosi <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: *Problem Solving*  
 b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.180	5.721

- a. Predictors: (Constant), Kematangan Emosi

#### ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	363.513	1	363.513	11.106	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1472.955	45	32.732		
	Total	1836.468	46			

- a. Dependent Variable: *Problem Solving*  
 b. Predictors: (Constant), Kematangan Emosi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.896	12.031		5.228	.000
	Kematangan Emosi	.274	.082	.445	3.333	.002

- a. Dependent Variable: *Problem Solving*



**LAMPIRAN LOKASI PENELITIAN**

**LAMPIRAN SAAT RESPONDEN MENGISI KUESIONER**







### Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi., Psikolog  
Jabatan/Instansi : Dosen Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Rahima Raihan Sya'bana  
NIM : 200103040172  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Kematangan Emosi Terhadap Problem Solving  
Pada Siswa Kelas XII MAN 1 Tabalong  
Obyek Penilaian : Kematangan Emosi dan Problem Solving

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 20 Desember 2023  
*Expert Judgement*



Mifathul Aula Sa'adah, M. Psi., Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

**Instrumen Skala**

Secara umum Instrumen Skala "Kematangan Emosi dan Problem Solving" pada Desain Penelitian a.n. Rahima Raihan Sya'bana (NIM:200103040172) tersebut\*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

- Aspek kematangan emosi → belum membuat indikator dalam setiap aspek
- Aspek kematangan emosi jumlah aitem masih cukup sedikit bisa ditambahkan
- Aitem no. 8 kematangan emosi bisa diperbaiki
- Setiap variabel baik itu kematangan emosi dan problem solving dikaitkan dgn kehidupan / fenomena remaja saat ini

Banjarmasin, 20 Desember 2023  
Expert Judgement

Miftahul Aula Sa'adah, M. Psi., Psikolog

\* ) lingkarkanlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bundel Skala

Yth. Ibu Miftahul Aula S, M. Psi., Psikolog  
di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Rahima Raihan Sya'bana

NIM : 200103040172

Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Skala untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Hubungan Antara Kematangan Emosi Terhadap Problem Solving Pada Siswa Kelas XII MAN 1 Tabalong".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Akademik



Musfichin, M.A

Banjarmasin, 12 Desember 2023  
Hormat Kami,



Rahima Raihan Sya'bana





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR: 995 TAHUN 2023**

**Tentang  
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "*Hubungan Antara Kematangan Emosi Terhadap Problem Solving Pada Siswa MAN 1 Tabalong*" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;  
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.
- Memperhatikan : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 09 September 2023
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;  
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;  
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;  
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "*Hubungan Antara Kematangan Emosi Terhadap Problem Solving Pada Siswa MAN 1 Tabalong*" untuk digarap oleh mahasiswa/i:  
Nama/NIM : **Rahima Raihan Sya'bana/200103040172**  
Program Studi : **Psikologi Islam**  
Untuk menjadi skripsi yang baik.
- Kedua : Menunjuk dan menetapkan **Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Musfichin, M.A** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Banjarmasin  
pada tanggal : 12 September 2023

Dekan,

**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 1978122120031210022

Tembusan:

1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

Nomor : 3267 /Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023  
Lamp. : -  
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional  
**a.n. Rahima Raihan Sya'bana**

12 September 2023

**YTH. Bapak/Ibu**

1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
2. Musfichin, M.A
3. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

di Banjarmasin

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan disetujui Proposal Skripsi mahasiswa :

Nama : Rahima Raihan Sya'bana  
NIM : 200103040172  
Prodi : Psikologi Islam  
Judul : Hubungan Antara Kematangan Emosi Terhadap Problem Solving Pada Siswa MAN 1 Tabalong

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/15 September 2023  
Waktu : 15:30-10:10 (WITA)  
Tempat : Ruang Munaqasyah FUH Kampus I  
Pembimbing I : Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag  
Pembimbing II : Musfichin, M.A  
Moderator : Musfichin, M.A

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,  
Dekan,  
  
**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
1978122120031210022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

Nomor : 3459/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023  
Hal : Surat Izin Penelitian

**Yth. Bapak Fathur Rachman S.Pd**

Di MAN 1 Tabalong

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari atas nama:

Nama : Rahima Raihan Sya'bana

NIM : 200103040172

Prodi : **Psikologi Islam**

Mengajukan permohonan Izin penelitian untuk riset skripsi dengan judul/topik "Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Perilaku *Self Injury* pada Siswa MAN 1 Tabalong.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Banjarmasin, 05 September 2023



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TABALONG**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TABALONG**  
**STATUS TERAKREDITASI B**

Jl. Ir. PHM Noor Sulingan Rt. 10 No. 32 Telp. (0526)2021359 Tanjung kab. Tabalong  
Website : mantanjung.sch.id Email : man1tanjung@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 068 /Ma.17.09.1/PP.00.6/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathur Rachman, S. Pd  
NIP : 197103191998031003  
Pangkat dan Golongan : Pembina/ IVa  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : MAN 1 Tabalong

Menerangkan bahwa :

Nama : Rahima Raihan Sya'bana  
NIM : 200103040172  
Mahasiswa : UIN Antasari Banjarmasin  
Program/Jurusan : Psikologi Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Semester : VIII (Delapan)

Telah melaksanakan Riset/ penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi.

Pada : Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong  
Judul : Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Perilaku *Self Injury* pada Siswa MAN 1 Tabalong  
Lama : 1 Januari - 31 Januari

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung, 16 Februari 2024



Fathur Rachman, S.Pd  
NIP. 197103191998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

Lampiran Surat Nomor: 1157/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2024  
Tanggal 30 Mei 2024

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Rahima Raihan Sya'bana  
NIM : 200103040172  
Prodi : **Psikologi Islam**  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : Hubungan Antara Kematangan Emosi Terhadap Problem Solving pada Siswa MAN 1 Tabalong

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	14%	Lulus
2	Bab II	14%	Lulus
3	Bab III	29%	Lulus
4	Bab IV	29%	Lulus
5	Bab V	6%	Lulus

Banjarmasin, 30 Mei 2024



an. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,

  
**Musfichin, M.A**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: PS-SJ.0135/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Hubungan Antara Kematangan Emosi dan Problem Solving Pada Siswa Kelas XII MAN 1 Tabalong”***  
Nama Penulis : **Rahima Raihan Sya'bana**  
NIM : 200103040172  
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Jurnal Consulenza  
(<https://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/CONS>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 31 Mei 2024

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,



Muslichm, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Rahima Raihan Sya'bana **Dosen Pembimbing**  
**NIM** : 200103040172 **1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag**  
**Judul** : Hubungan Antara Kematangan Emosi Terhadap **2. Musfichin, M.A**  
Problem Solving Pada Siswa Kelas XII MAN 1  
Tabalong

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	11 September 2023	Konsultasi bab 1	[Signature]
2	12 September 2023	Revisi bab 1 (latar belakang & aspek)	[Signature]
3	14 September 2023	Konsultasi bab 1, 2, 3	[Signature]
4	7 Desember 2023	Revisi bab 2 (tambah referensi)	[Signature]
5	10 Januari 2024	Revisi bab 2 (penulisan)	[Signature]
6	22 Januari 2024	Konsultasi bab 3	[Signature]
7	23 Januari 2024	Revisi bab 3 (alasan tempat penelitian)	[Signature]
8	22 Februari 2024	Konsultasi skala	[Signature]
9	29 Februari 2024	Konsultasi bab 4	[Signature]
10	7 Mei 2024	Revisi bab 4 & konsultasi abstrak	[Signature]
11	14 Mei 2024	Konsultasi bab 5 & jurnal	[Signature]
12	17 Mei 2024	Revisi bab 4 & jurnal	[Signature]
...	21 Mei 2024	Konsultasi bab 4 & jurnal	[Signature]

Banjarmasin, 29 Februari 2024  
Ketua Prodi Psikologi Islam

[Signature]  
Dra. Mulyani, M.Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

**Nama** : Rahima Raihan Sya'bana

**NIM** : 200103040172

**Judul** : Hubungan Antara Kematangan Emosi Terhadap  
Problem Solving Pada Siswa Kelas XII MAN 1  
Tabalong

**Dosen Pembimbing**

1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag

2. Musfichin, M.A

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	6 Juni 2023	Konsultasi bab 1	
2	28 Agustus 2023	Revisi bab 1 (latar belakang, aspek & teori)	
3	9 September 2023	Konsultasi bab 1, 2, & 3	
4	11 Desember 2023	Revisi bab 2 (menambah referensi)	
5	13 Desember 2023	Revisi bab 2 (teori & kerangka berpikir)	
6	21 Desember 2023	Konsultasi bab 3	
7	22 Desember 2023	Revisi bab 3 (jenis & alasan lokasi)	
8	27 Desember 2023	Konsultasi Instrument skala	
9	29 Desember 2023	Konsultasi bab 4	
10	12 Januari 2024	Revisi bab 4 (hasil)	
11	25 Maret 2024	Konsultasi bab 5 & abstrak	
12	8 Mer 2024	Revisi bab 5 (menyempurnakan isi)	
...	14 Mer 2024	Konsultasi Jurnal	

Banjarmasin, 29 Februari 2024

Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



## PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN *PROBLEM SOLVING* PADA SISWA KELAS XII MAN 1 TABALONG

Rahima Raihan Sya'bana<sup>1</sup>, Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag.<sup>2</sup>, Musfichin, M. A.<sup>3</sup>,

<sup>1,2,3</sup>UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

Email: [raihanrahima72@gmail.com](mailto:raihanrahima72@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article Info

Submit: Kamis, 30 Mei 2024

### Abstrak

Masa remaja adalah masa peralihan, banyak yang terjadi pada masa remaja, dan juga banyak permasalahan yang dihadapi oleh seorang remaja pada masa ini, contohnya masalah dengan teman, keluarga, merasa dikucilkan, patah hati dan lain-lain. Di semester ini siswa-siswi MA juga merasakan peralihan dari yang awalnya sekolah biasa menjadi sekolah *fullday*, sehingga ini menimbulkan banyak masalah dalam diri mereka karena harus beradaptasi lagi dengan jadwal yang penuh namun waktu yang mepet. Hal ini menimbulkan berbagai masalah yang mungkin akan dihadapi, dan mengharuskan mereka untuk menyelesaikannya dengan cepat. Sehingga, diperlukannya kematangan emosi yang baik dalam diri untuk membantu mereka menemukan penyelesaian suatu masalah dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kematangan emosi terhadap *problem solving* siswa kelas XII MAN 1 Tabalong. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, jenis korelasional. Populasi dari penelitian ini seluruh kelas XII di MAN 1 Tabalong yang berjumlah 161 orang. Sampel sebanyak 115 orang yang dihitung menggunakan rumus Slovin taraf signifikansi 5% yang ditentukan dengan teknik *sampling non random*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi terhadap *problem solving* pada siswa kelas XII MAN 1 Tabalong dengan bukti hasil signifikansi sebesar 0,198. 2) Tingkat kematangan siswa kelas XII MAN 1 Tabalong terbanyak berada pada kategori sedang dengan hasil 71,3% (82 orang). 3) tingkat *problem solving* siswa kelas XII MAN 1 Tabalong terbanyak berada pada kategori sedang dengan hasil 67% (77 orang).

Kata Kunci:

Kematangan Emosi, *Problem Solving*, Siswa

Keywords :

*Emotional Maturity, Problem Solving, Students*

### Abstrak

*Adolescence is a transition period, a lot happens during adolescence, and there are also many problems faced by a teenager during this period, for example fighting with friends, family, feeling ostracized, heartbroken and so on. In this semester, MA students also felt the transition from being a normal school to a full day school, so this created a lot of problems for them because they had to adapt again to a full*

*schedule but with limited time. This raises various problems that may be encountered, and requires them to solve them quickly. So, good emotional maturity is needed within oneself to help them find a good solution to a problem. The aim of this research is to determine the relationship between emotional maturity and problem solving in class XII students at MAN 1 Tabalong. The research was carried out using a quantitative approach, correlational type. The population of this study was all class XII at MAN 1 Tabalong, totaling 161 people. The sample was 115 which was calculated using the Slovin formula with a significance level of 5% of people determined using a non-random sampling technique. The research results show: 1) There is a significant influence between emotional maturity on problem solving in class XII students at MAN 1 Tabalong with evidence of a significance result of 0.198. 2) The maturity level of class XII MAN 1 Tabalong students is mostly in the medium category with a result of 71.3% (82 people). 3) The highest level of problem solving for class XII MAN 1 Tabalong students is in the medium category with a result of 67% (77 people).*

---

*Publikasi :*

## PENDAHULUAN

Seorang individu akan melewati tahap-tahap perkembangan sepanjang kehidupan. Salah satu bagian dari tahapan tersebut adalah masa remaja atau masa muda, dan masa ini adalah masa yang sangat penting. Masa yang bermula dari umur 13-18 tahun. Pada titik ketika seseorang masih memiliki jalan panjang untuk menempuh berbagai bagian kehidupan. Pengalaman dan penghayatan individu terhadap dirinya sendiri, lingkungan fisik, sosial, dan budaya disekitarnya (Gainau, 2021). Masa remaja adalah masa dimana banyaknya pergolakan yang terjadi dalam diri mereka. Banyak hal yang mereka hadapi dalam masa ini, seperti permasalahan dengan orang tua, teman sebaya, dan emosi yang gampang meledak (Lynn, 2018). Sehingga, masa remaja akhirnya menjadi komponen karakter yang mendasar dan benar-benar menentukan cara berperilaku seseorang di masa depan ketika ia sudah dewasa.

Tahapan masa remaja dapat dilalui dengan baik dengan anggapan jika individu tersebut bisa menyelesaikan tahap-tahap yang lalu dengan baik. Masa remaja adalah masa peralihan, yang artinya tidak terjeda atau berubah dari apa yang sudah terjadi sebelumnya, melainkan peralihan atau suatu peningkatan ke tahap berikutnya. Jika individu tidak mengalami fase-fase sebelumnya dengan baik, maka individu tersebut akan mengalami hambatan karena tidak menyelesaikan fase-fase yang lalu dengan baik. Oleh karena itu, apa yang sudah terjadi akan memberikan kesan. Jika anak-anak beralih ke masa dewasa, anak-anak harus merubah sifat kekanak-kanakan dan mulai memperlajari perilaku dan sikap baru untuk mengubah perilaku dan sikap yang sudah dilewati (Hurlock, 2011). Perubahan ini dapat dilakukan secara positif atau negatif. Remaja akan mengalami perubahan yang kurang baik apabila kondisi emosi mereka masih dalam kondisi yang mudah goyah, dan belum mempunyai jati diri yang kuat (Gainau, 2021).

Permasalahan yang dialami subjek A seperti masalah organisasi, teman, saudara bahkan bisa dengan orang tua seperti yang dikatakan subjek A saat diwawancara: "Banyak masalah yang saya hadapi, dan saya sangat sulit untuk menyelesaikannya, seperti yang saya hadapi sebelumnya masalah dalam organisasi, masalah dengan teman, saudara, bahkan dengan orang tua sendiri (A, siswa, Wawancara Pribadi, Tanjung, 22 September 2023).

Banyak masalah yang dihadapi dalam masa remaja, karena masa ini merupakan masa berkembangnya fisik, masa berperilaku dan pekerjaan yang dinanti-nantikan dalam kelompok sosial, serta masa mencari kepribadian untuk membesarkan diri sebagai pribadi yang baik. Seringkali masa remaja dipandang sebagai masa "prahara dan stres" di mana banyak perubahan tak terduga dan cepat terjadi selama masa remaja, baik emosi maupun mental. Dengan

perubahan tersebut, anak-anak sering kali mengalami keterkejutan dan perasaan mereka menjadi temperamental (Hurlock, 1980).

Banyaknya permasalahan tersebut tentu memerlukan sebuah jawaban agar tidak menjadi penghalang yang dapat menghambat jalannya perkembangan selanjutnya. Berat atau tidaknya suatu persoalan bergantung pada kemampuan individu dalam menjawab suatu persoalan dan kemampuannya dalam menanggulangi persoalan yang dihadapi. *Problem solving* adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk menemukan rangkaian jawaban alternatif yang tepat yang mendorong satu tujuan atau menuju pemecahan masalah yang optimal. Sementara itu, *problem solving* bisa juga dikatakan dengan kemampuan berpikir jernih dan tekun dalam mencapai suatu tujuan. seseorang yang menangani suatu permasalahan harus mempunyai strategi dan manajemen aktivitas yang baik, sesuai dengan kemampuannya, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan secara baik dan cepat (Cahyono dkk, 2002).

Berbeda dengan yang terjadi pada subjek A justru saat dalam masalah ia hanya mampu diam, seperti yang dikatakan subjek A: "Jika saya dihadapkan dengan banyak masalah, saya hanya mampu diam, dan menanggapi keadaan" (A, siswa, Wawancara Pribadi, Tanjung, 22 September 2023). Apapun yang subjek A hadapi penyelesaiannya hanya bisa diam dan menanggapi keadaan, dan tidak berusaha untuk mencari jalan keluarnya, karena subjek A rasa hanya itu yang bisa subjek A lakukan.

Dalam menangani persoalan yang dihadapi, unsur individu dalam diri remaja berdampak pada penentuan cara menyelesaikan masalah. Stevens menyatakan bahwa gangguan pada upaya mengatasi masalah adalah persepsi, ekspresi, intelegensi dan emosi. Tidak setiap orang dapat mengelola perasaannya dengan baik secara terus-menerus. Perubahan emosi yang tiba-tiba, salah satunya dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan diri individu itu sendiri (Suryadi, 2007).

Sama seperti halnya yang dialami oleh subjek A, emosi yang dia hadapi bisa berubah dengan cepat, dan tidak bisa dikendalikan kadang-kadang saat ia berada pada keadaan down, semuanya mulai tidak terkendali. Hanya pelampiasan kearah negatif yang ada dalam pikirannya saat itu (A, siswa, Wawancara Pribadi, Tanjung, 22 September 2023)

Dalam buku *Problem Solving And Decision Making For Improvement*, Berny Gomulya menjelaskan tujuan dari pandai adalah untuk mengukur kapasitas individu dalam mengelola permasalahan dan secara umum terdapat solusi terhadap setiap permasalahan yang dialami (Gomulya, 2015). Mengenai hal ini, diterangkan dalam surat Al-Baqarah ayat 286, yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

Artinya: *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...* (Q.S. Al-Baqarah/2: 286).

Ayat ini memberi makna bahwa Allah menguji para hamba-Nya dengan persoalan atau sebuah ujian bagi seseorang dan beratnya persoalan tersebut tidak melampaui batas kesanggupan hamba-Nya. Allah memberikan permasalahan selaras dengan kapasitas orang itu sendiri dan memberikan hal yang mudah pada kesusahan yang dihadapi. Sesuatu yang terjadi pasti masih dalam jangkauannya, jika dalam hal kebaikan dia akan mendapatkan pahala, dan jika dalam hal kejahatan dia akan mendapat ganjaran karena kesalahannya sendiri, tidak karena kesalahan orang lain ataupun karena sesuatu yang belum pernah dia lakukan (Al-Mahalli, 2015).

Bagian di atas menggambarkan bahwa seseorang sesungguhnya bisa mencari cara atau mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Allah selalu mempertimbangkan atas hal sulit yang sering dialami para hamba-Nya, karena masalah dan ketegangan yang ada dalam keseharian manusia pada dasarnya adalah batu loncatan bagi manusia untuk lebih dewasa (Shihab, 2002). Begitu pula dengan generasi muda, apabila dihadapkan pada permasalahan, remaja akan menjadi lebih berpengalaman dalam beraktivitas. Kematangan emosi yang baik akan berpengaruh dalam menangani suatu permasalahan. Selain itu, orang yang mempunyai kendali atas perasaannya atau mengarahkan perasaannya pada hal-hal yang bermanfaat adalah orang yang benar-benar berkembang atau matang dalam emosi (Hurlock, 1980).

Kematangan emosi individu dapat dinyatakan baik apabila ia dapat mengendalikan perasaannya atau dapat mengkoordinasikan perasaannya ke dalam perilaku yang menghasilkan sesuatu yang baik (Davidoff, 1991). Kematangan emosi merupakan salah satu bagian utama untuk menunjukkan bagaimana dalam menghadapi konflik masa remaja, karena kematangan emosi yang terbaik adalah mencari tahu berbagai situasi dan kondisi serta penyebab dan akibat-akibatnya, dan individu bagaimanapun juga dapat bebas dalam menentukan pilihannya tanpa terlalu terpengaruh oleh perasaannya (Hurlock, 1980).

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ilmi Rizqi T. Juga membahas tentang kematangan emosi, yaitu membahas pengaruh kematangan emosi terhadap kecenderungan perilaku *self injury* pada remaja mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Hasil dari penelitiannya menyatakan pengaruh yang diberikan yaitu pengaruh cukup besar dari kematangan emosi terhadap kecenderungan perilaku *self injury* pada

remaja. Hal ini dapat menjadi bahan referensi yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian sehingga dapat meringankan jalannya penelitian.

Penelitian sebelumnya juga sudah ada beberapa yang membahas tentang *problem solving*, salah satunya pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa (studi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sidomulyo Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022) yang dilakukan oleh Wayan Anggi Tasya mahasiswa program studi Pendidikan Matematika, Universitas Lampung. Hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa pengaruh yang diberikan *self efficacy* cukup besar terhadap keahlian pemecahan masalah matematis siswa dengan persamaan regresi  $Y = 9,18 + 0,18X$  yang artinya semakin tinggi *self-efficacy* maka kemampuan pemecahan masalah matematis siswa juga semakin tinggi.

Penelitian yang membahas tentang kematangan emosi terhadap *problem solving* pada remaja di Kabupaten Tabalong khususnya di MAN 1 Tabalong tidak pernah dilakukan seperti yang dikatakan oleh Wakil Kepala Madrasah di MAN 1 Tabalong: "Kalau di Aliyah setahu Bapak tidak pernah ada penelitian tentang psikologi, yang ada cuma seperti tentang bagaimana pembelajaran di sekolah, bagaimana manajemennya" (Wakamad, Wawancara Pribadi, Tanjung, 8 September 2023).

Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong atau sering disebut dengan MAN 1 Tabalong, bahwa pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 baru saja menerapkan program sekolah *fullday*. Sebelum menerapkan program *fullday* sekolah MAN 1 Tabalong biasanya kalau senin-rabu pulanginya jam 15.00 WITA, hari kamis dan sabtu jam 14.45 WITA, dan jum'at jam 11.15 WITA. Setelah *fullday* diterapkan pulanginya menjadi jam 16.00 WITA (setelah ashar), jika ditambah ekskul maka jam pulanginya 17.30 WITA.

Pada sekolah MAN 1 Tabalong baru semester ini mulai melaksanakan *fullday* yang artinya siswa nya perlu beradaptasi lagi dengan keadaan tersebut, terlebih kelas XII yang memang di semester ini mereka padat dalam hal mengejar pembelajaran untuk tugas akhir, hal ini yang bisa membuatkan emosi mereka dapat berantakan kapan saja karena kecapean, sehingga diperlukannya kematangan emosi terhadap *problem solving*. Oleh karena itu saya ingin melakukan penelitian ini. Berdasarkan paparan diatas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh kematangan emosi terhadap *problem solving* pada siswa kelas XII MAN 1 Tabalong dengan judul "Pengaruh Kematangan Emosi terhadap *Problem Solving* pada Siswa Kelas XII MAN 1 Tabalong".

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tabalong, atau biasa disebut dengan MAN 1 Tabalong. Populasi penelitian ini ialah seluruh kelas XII MAN 1 Tabalong dengan jumlah 161 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin taraf signifikansi 5%, yaitu sebanyak 115 orang. Penentuan sampel ditentukan dengan teknik *sampling non random*. Kriteria dalam sampel penelitian ialah: 1) Siswa MAN 1 Tabalong; 2) Berada di kelas XII; 3) Bersedia menjadi responden.

Instrumen dalam penelitian ini memakai dua skala, yaitu skala kematangan emosi dan skala *problem solving* yang disusun dalam skala *likert*. Skala kematangan emosi diuji berlandaskan aspek dari teori Walgito, aspek-aspeknya ialah: 1) Dapat menerima keadaan diri sendiri maupun orang lain; 2) Tidak bersifat impulsive; 3) Dapat mengendalikan emosi; 4) Sabar, pengertian dan punya sikap toleransi; 5) Punya rasa tanggung jawab (Walgito, 2004). Skala *problem solving* yang diuji berlandaskan aspek yang dikemukakan oleh Heppner dan Petersen, aspek-aspeknya ialah: 1) Keyakinan dalam menangani masalah; 2) Gaya pendekatan atau penghindaran; 3) Pengetahuan Individu (Heppner dan Petersen, 1982).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peneliti menyebarkan skala kematangan emosi dan skala *problem solving* kepada siswa MAN 1 Tabalong. Responden penelitian ini ialah siswa kelas XII MAN 1 Tabalong dengan total responden 115 orang.

Uji Normalitas menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* diuji dengan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 20.0 for windows*. Didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200, artinya nilai signifikansi  $\geq 0,05$  atau  $0,200 \geq 0,05$ , sehingga sebaran data berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

**Tabel 1**

*Hasil Uji Normalitas*

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.95185813





Kematangan Emosi	115	59	127	186	146,94	,988	10,600
Problem Solving	115	28	91	119	103,22	,558	5,981
Valid N (listwise)	115						

Sesuai tabel 3 memperlihatkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari skala kematangan emosi dan *problem solving*. Kemudian untuk menentukan nilai subjek berada pada kategori apa, maka dilaksanakan kategorisasi pada variabel kematangan emosi dan *problem solving*. Rumusnya ialah:

$$\text{Tinggi} = X \geq (M + 1SD)$$

$$\text{Sedang} = (M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$$

$$\text{Rendah} = X < (M - 1SD)$$

Keterangan:

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Mean pada kematangan emosi sebesar 146,94 dan standar deviasinya 10,600. Berdasarkan hitungan tersebut didapatkan hasil kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4**

*Kriteria Kategori Skala Kematangan Emosi*

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	14	12,2	12,2	12,2
	Sedang	82	71,3	71,3	83,5
	Tinggi	19	16,5	16,5	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Tabel 4 memperlihatkan tingkat kematangan emosi pada siswa MAN 1 Tabalong dengan tingkat rendah 12,2% (14 orang), tingkat sedang sebesar 71,3% (82 orang) serta tingkat tinggi sebesar 16,5% (19 orang).

Nilai mean didapatkan yaitu 103,22. Standar deviasi yaitu 5,981. Berdasarkan kalkulasi tersebut, diperoleh tingkat kategori data variabel *problem solving*.

**Tabel 5***Kriteria Kategori Skala Problem Solving*

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	20	17,4	17,4	17,4
	Sedang	77	67,0	67,0	84,3
	Tinggi	18	15,7	15,7	100,0
	Total	115	100,0	100,0	

Tabel 5 memperlihatkan tingkat kematangan emosi pada siswa MAN 1 Tabalong dengan tingkat rendah 17,4% (20 orang), tingkat sedang sebesar 67,0% (77 orang) serta tingkat tinggi sebesar 15,7% (18 orang).

**Tabel 6***Correlations*

		Kematangan Emosi	<i>Problem Solving</i>
Kematangan Emosi	Pearson Correlation	1	.561
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	115	115
<i>Problem Solving</i>	Pearson Correlation	.561	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	115	115

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi variabel kematangan emosi dan variabel *problem solving* adalah 0,000. Sehingga dapat diartikan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima, karena taraf signifikansi  $p < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Maka simpulannya diantara kematangan emosi terhadap *problem solving* pada siswa MAN 1 Tabalong dapat dikatakan berkorelasi.

## Pembahasan

Pengaruh yang diberikan kematangan emosi terhadap *problem solving* sesuai dengan penelitian Farida Nur A Tanjung pada tahun 2013. Hasil penelitian antara kematangan emosi dengan kemampuan menyelesaikan masalah memiliki hubungan positif yang sangat kuat. Kesimpulan dari penelitian tersebut menjelaskan semakin tinggi kematangan emosi seseorang, maka semakin tinggi juga keahliannya menyelesaikan masalah (Farida Nur A, 2013).

Selaras dengan hasil penelitian antara kematangan emosi pada *problem solving* pada Siswa MAN 1 Tabalong itu memperlihatkan bahwa pengaruh yang diperoleh yaitu signifikan. Adanya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang disajikan peneliti dapat diterima.  $H_a$  ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis yang memperlihatkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara kematangan emosi terhadap *problem solving*. Hasil dari signifikansi dibuktikan dengan nilai *r square* sebesar 0,198. Selanjutnya hasil uji regresi menyatakan bahwa jika variabel kematangan emosi menurun maka terjadi penambahan nilai pada variabel *problem solving* sebesar 0,274. Hubungan kedua variabel ini positif, sehingga apabila kematangan emosi siswa semakin tinggi, maka semakin tinggi juga *problem solving* yang dimiliki. Begitupun sebaliknya, jika kematangan emosi siswa rendah, maka rendah pula *problem solving*nya.

Variabel kematangan emosi memberikan imbas (pengaruh) terhadap *problem solving* dinyatakan dengan perolehan nilai *R Square* sebesar 0,198. Sehingga variabel kematangan emosi sebagai variabel bebas memberikan (imbasi) pengaruh terhadap *problem solving* sebagai variabel terikat sebesar 19,8% dan sisanya yakni 80,2% disumbang oleh faktor lain. Kematangan emosi memang menjadi salah satu pengaruh terhadap *problem solving* siswa, bukan hal yang tidak mungkin jika siswa yang memiliki *problem solving* yang tinggi didapatkan dari faktor lain diluar kematangan emosi, seperti usia, kreativitas, pengalaman, atau faktor lingkungan sosial.

Penelitian terdahulu lainnya dari Maharani Chrystie Widanti, Tuti Hardjadjani, Nugraha Arif Karyanta tentang hubungan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa program studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta, hasil penelitian menyebutkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,0705 yang berarti memiliki hubungan positif yang kuat antara kestabilan emosi dan *problem solving*. Hal ini menunjukkan bahwa *problem solving* seseorang disebabkan oleh kestabilan emosi yang mencakup banyak hal, diantaranya ialah mampu mengontrol emosi atau kematangan emosi (Widanti, 2015).

Kestabilan emosi sangat erat kaitannya dengan kematangan emosi, dimana kematangan emosi oleh Hurlock adalah seseorang yang mempunyai pengelolaan

diri yang baik, dapat meluapkan emosi dengan tepat dan sesuai dengan kondisi, sehingga mampu beradaptasi dengan berbagai macam orang dan situasi. Kematangan emosi ialah kecakapan seseorang untuk dapat bersikap toleran, merasa nyaman, memiliki pengelolaan diri, rasa penerimaan diri dan orang lain, selain itu dapat menyalurkan emosi secara positif dan kreatif. Yang berarti bahwa kestabilan emosi merupakan salah satu indikator dari kematangan emosi (Hurlock, 2011).

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian dari Yanti Rosdiana, Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas hasilnya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kestabilan emosi dengan *problem solving* pada mahasiswa program studi Agribisnis pada masa Pandemi *Covid-19* di Universitas Tribhuwana Tungadewi dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,050$ . Tingginya kematangan emosi yang dimiliki mahasiswa, maka akan membuat *problem solvingnya* juga akan semakin tinggi (Rosdiana dkk, 2021). Mampu mengontrol emosi atau kematangan emosi adalah salah satu faktor kestabilan emosi dalam penelitian ini.

Selanjutnya untuk jawaban seberapa besar tingkat kematangan emosi siswa MAN 1 Tabalong, hasil penelitian menyatakan bahwa kematangan emosi dengan klasifikasi rendah 12,2% (14 orang), klasifikasi sedang sebesar 71,3% (82 orang) serta klasifikasi tinggi sebesar 16,5% (19 orang). Keseluruhan tingkat kematangan emosi siswa MAN 1 Tabalong berada pada klasifikasi sedang, individu yang memiliki kematangan emosi dalam klasifikasi sedang dapat dinyatakan dalam keadaan baik dalam mengontrol atau mengelola emosi yang ia miliki.

Kemudian untuk jawaban seberapa besar tingkat *problem solving* siswa MAN 1 Tabalong, hasil menunjukkan bahwa *problem solving* dengan klasifikasi rendah 17,4% (20 orang), klasifikasi sedang sebesar 67% (77 orang) serta klasifikasi tinggi sebesar 15,7% (18 orang). Artinya, keseluruhan tingkat *problem solving* siswa MAN 1 Tabalong berada pada klasifikasi sedang. Individu yang *problem solvingnya* berada pada klasifikasi sedang dapat dikatakan baik dalam mencari jalan keluar atau menyelesaikan persoalan yang ia hadapi.

Hasil data menunjukkan bahwa siswa kelas XII MAN 1 Tabalong tingkat kematangan emosi yang mereka miliki berada pada tingkat yang sedang dan tingkat *problem solving* yang sedang juga. Data tersebut dinyatakan oleh hasil wawancara kepada salah satu siswa. J mengaku bahwa ia menghadapi beberapa permasalahan pada saat kelas XII ini, karena di semester ini mereka baru menghadapi sistem fullday yang baru diterapkan, ia menghadapi beberapa permasalahan, karena rasa lelah yang diterima lebih lagi daripada sebelum fullday, yang mengakibatkan *mood* buruk kadang-kadang naik. Hal itu yang menjadikan ia merasa masalah yang dihadapinya sekarang makin banyak. Ketika dihadapkan

dengan banyak masalah, J mengaku apabila masalah itu tidak bisa dia selesaikan sendiri dia akan meminta pendapat orang lain atau pun guru. Namun, ada beberapa masalah yang ia hadapi, dan penyelesaiannya ia memilih untuk diam terlebih dahulu menenangkan dirinya, melihat kondisi, setelah itu baru ia mencari cara penyelesaiannya.

Hasil wawancara di atas dapat memperkuat hasil dari hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa J memiliki *problem solving* yang baik, hal ini didukung oleh Heppner dan Peterson jika seseorang memiliki *problem solving* yang baik maka akan punya kepercayaan diri dalam penyelesaian masalah, selain itu individu tersebut dapat fokus dan konsisten untuk menyelesaikan masalah.

Penelitian Pradani Anggun R pada tahun 2014 juga mendukung hasil penelitian ini yang dijelaskan bahwa kematangan emosi dengan *problem solving* memiliki hubungan positif yang sangat signifikan. Artinya apabila kematangan emosi seseorang itu tinggi dapat menyebabkan kemampuan pemecahan masalahnya juga akan semakin tinggi. begitupun sebaliknya apabila kematangan emosi yang dimiliki individu rendah, maka semakin rendah pula kemampuan penyelesaian masalahnya (Anggun R, 2014).

Dari uraian-uraian di atas, dapat dipaparkan bahwa kematangan emosi yang baik sangat penting dimiliki oleh siswa ketika dihadapkan dengan kondisi yang sulit, seperti mengatasi masalah saat *mood* sedang berantakan, dan membantu mengatasi agar tercapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, banyak hal yang berpengaruh positif terhadap diri siswa apabila emosi yang mereka miliki matang.

Keterbatasan didalam penelitian ini yaitu, pengambilan data dilaksanakan dengan skala kuesioner yang bisa saja menyebabkan jawaban pernyataan yang dipilih oleh responden tidak menggambarkan keadaan dirinya yang sebenarnya. Penelitian ini hanya memakai satu variabel yang dapat mempengaruhi *problem solving*, yakni kematangan emosi. Sedangkan, ada beberapa variabel lain lagi yang dapat mempengaruhi *problem solving* seseorang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kematangan emosi dengan *problem solving* pada siswa kelas XII MAN 1 Tabalong, dapat disimpulkan bahwa hasil data kematangan emosi secara keseluruhan kematangan emosi siswa kelas XII MAN 1 Tabalong berada pada tingkat sedang dan *problem solvingnya* pun berada pada tingkat sedang. Hasil uji *regresi linear sederhana* yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kematangan emosi terhadap *problem solving* siswa kelas XII MAN 1 Tabalong. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *r square* sebesar 0,198.

## Saran

Hasil penelitian menyatakan bahwa kematangan emosi mempengaruhi *problem solving*, siswa kelas XII disarankan dapat mengusahakan tetap bertahan atau bahkan meningkatkan kematangan emosi supaya tidak terjadi penurunan. Meningkatkan kematangan emosi diharapkan dapat membantu siswa kelas XII dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang ada.

Masih banya variabel lain yang dapat mempengaruhi *problem solving*, jadi peneliti selanjutnya disarankan agar bisa menggunakan variabel lain. Memperbanyak referensi terlebih lagi dalam pandangan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahalli, Al Imam Jalaluddin, and Al Imam Jalaluddin As-Suyuthi. *Tafsir Jalalain, Terj. Najib Junaidi*. Surabaya: Pustaka eLBA, 2015.
- Anggun R, Pradani. "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Jumantono." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Azwar, Saifudin. *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- B. Gainau, Maryam. *Perkembangan Remaja Dan Problematikanya*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.
- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980.
- . *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Terj. Istiwidayanti Dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Budiono. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009.
- Cahyono, Iriani R. T., and Lestari S. "Kecenderungan Somatisasi Ditinjau Dari Sense of Humor Dan Kemampuan Menyelesaikan Masalah." *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* Vol. 6, no. No. 2 (2002): 159–67.
- Davidoff, Linda L. *Psikologi Suatu Pengantar, Alih Bahasa: Maru Juniati*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Gomulya, Berny. *Problem Solving and Decision For Improvement*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.

- Heppner, Puncky Paul, and Crish H. Peterson. "The Development and Implications of a Personal Problem Solving Inventory." *Journal of Conseling Psychology* 29, no. No. 1 (1982).
- Lynn, Wilcox. *Psikologi Kepribadian (Menyelami Misteri Kehidupan Manusia)*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.
- Panut, Dedi Suryadi, and dkk. *Dunia IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)*. Mataram: Yudhistira, 2007.
- Rosdiana, Yanti, and Wahidyanti Rahayu Hastutiningtyas. "Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Mahasiswa Program Studi Agribisnis Pada Masa Pandemi Covid Di Universitas Tribhuwana Tungadewi." *Jurnal of Nursing Care & Biomoleculer* Vol 6, no. No 2 (2021).
- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an, Jilid I Surah Al-Fatihah-Surah Al-Baqarah)*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Tanjung, Farida Nur A. "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Pada Siswa Panca Budi Medan." Universitas Medan Area, 2013.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Widanti, Maharani Chrystie, Tuti Hardjadjani, and Nugraha Arif Karyanti. "Hubungan Antara Kestabilan Emosi Dengan Problem Solving Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sebelas Maret Surakarta." *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajiwa*, 2015.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahima Raihan Sya'bana
2. Tempat Tanggal Lahir : Tabalong, 26 Oktober 2002
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Simpang 3 Bayahin, Lukbayur, rt.04,  
no.10, Kecamatan Tanta, Kabupaten  
Tabalong, Kalimantan Selatan
7. No. Hp/Alamat Email : 082350759183/  
Raihanrahima72@gmail.com
8. Riwayat Pendidikan : TK Melati  
SDN Lukbayur 2008-2014  
MTsN 4 Tabalong 2014-2017  
MAN 1 Tabalong 2017-2020  
UIN Antasari Banjarmasin 2020-Sekarang
9. Orang Tua  
Nama Ayah : Noktah  
Pekerjaan : Wiraswasta
10. Alamat : Jl. Simpang 3 Bayahin, Lukbayur, rt.04,  
no.10, Kecamatan Tanta, Kabupaten  
Tabalong, Kalimantan Selatan



- Nama Ibu : Raihanah
- Pekerjaan : Wiraswasta
11. Alamat : Jl. Simpang 3 Bayahin, Lukbayur, rt.04,  
no.10, Kecamatan Tanta, Kabupaten  
Tabalong, Kalimantan Selatan
12. Saudara (Jumlah Saudara) : 2 (Dua)
13. Pengalaman Organisasi :
- a. IPPNU Kabupaten Tabalong
  - b. PAC Tanta (IPNU & IPPNU)
  - c. LPPQ UIN Antasari Banjarmasin
  - d. Forum Aliansi Mahasiswa Tabalong (FAMT)

Banjarmasin, 14 Mei 2024

Penulis